

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam upaya mengelola risiko dalam penggunaan QRIS, PT. Bank Syariah Indonesia KC Medan S.Parman terdapat beberapa pihak yang langsung terlibat. Beberapa pihak tersebut terdiri dari pihak Divisi Teknologi Informasi (Information Technology), Divisi Akuntansi dan Divisi Risk Management. Masing-masing dari pihak tersebut memiliki bidang tersendiri dan akan melakukan pengoperasian sesuai dengan pengaduan yang diajukan oleh nasabah.
2. Dalam penerapannya, PT. Bank Syariah Indonesia melakukan berbagai tahapan perencanaan sebelum memasarkan produk tersebut. Kegiatan yang dilakukan untuk meminimalisir risiko antara lain seperti sosialisasi langsung ke masyarakat seperti memberikan edukasi tentang penggunaan QRIS kepada masyarakat. Dan dalam meminimalisir risiko yang terjadi pada penggunaan QRIS, pihak Bank Syariah Indonesia KC Medan S.Parman telah melakukan pengendalian risiko yang baik. Hal ini terlihat dari minimnya *impact* yang diterima dari risiko yang dihadapi. Bahkan risiko yang dihadapi tidak terlalu berdampak pada perusahaan. Dalam 3 tahun terakhir risiko yang dihadapi hampir sama, namun 3 tahun terakhir juga perusahaan telah berkembang dengan sangat signifikan bahkan berani pasang badan untuk memberi MDR 0% bagi UMKM (Mikro). Dari fakta ini dapat kita simpulkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan dalam perusahaan sudah baik.

B. Saran

1. PT. Bank Syariah Indonesia KC Medan S.Parman perlu melakukan peninjauan yang merata di tempat perbelanjaan, ataupun kepada para *merchant* QRIS di Wilayah Medan. Dilakukan peninjauan apakah penerapan QRIS sudah terlaksana dengan baik atau belum, serta berdiskusi tentang permasalahan atau hambatan yang dirasakan oleh para merchant agar pihak bank dapat membantu dan memberi saran terhadap permasalahan dan hambatan yang dialami oleh para merchant, meningkatkan koordinasi dengan pihak Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) untuk melakukan diskusi masukan dari para merchant juga dari PJSP, melakukan sosialisasi tentang edukasi penggunaan QRIS kepada para pedagang dan juga masyarakat. Sosialisasi saat pandemi seperti ini bisa dilakukan pada sosial media dan media massa elektronik.

2. Kepada Pedagang/*Merchant* diharapkan adanya peningkatan literasi keuangan khususnya tentang inovasi pembayaran. Harus aktif dalam bertanya tentang kesulitan atau hambatan yang dialami kepada *acquirer*. *Acquirer* dapat memberikan masukan dan bantuan terhadap kendala yang dihadapi. Belajar dan mendalami tentang penggunaan teknologi pembayaran khususnya QRIS ini agar manfaat dari adanya QRIS dapat dirasakan bagi pedagang ataupun konsumen yang melakukan pembayaran.

